

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode menganalisis interaksi antar variabel untuk mengevaluasi teori objektif. Faktor-faktor tersebut kemudian akan dihitung menggunakan instrumen, sehingga menghasilkan data bernomor yang dapat dievaluasi menggunakan prosedur statistik. Pengantar, literatur dan teori, metodologi, temuan, dan pembahasan semuanya termasuk dalam makalah tertulis akhir. (Creswell, 2018).

Pendekatan yang peneliti gunakan merupakan penelitian deskriptif, yang merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan secara akurat dan sistematis mengenai kejadian, fakta, atau gejala, tentang sifat dari populasi atau suatu daerah tertentu. Peneliti mendeskripsikan makna dalam rasio yang dicari di penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif, peneliti cenderung tidak perlu mencari atau menjelaskan keterkaitan hubungan dan uji hipotesis. Beberapa-beberapa penelitian yang termasuk penelitian deskriptif antara lain yaitu: survey; penelitian analisis dokumen/analisis isi penelitian perkembangan; studi waktu dan gerak; penelitian tindak lanjut; studi kecenderungan.dan penelitian kasus. (Hardani et al, 2020)

B. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil laporan keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk periode tahun 2015 - 2019 sebagai objek penelitian yang merupakan salah satu perusahaan biro perjalanan wisata yang memiliki produk *inbound tour*, *outbound travel and leisure*, media dan transportasi; yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* dengan sektor barang konsumen non-primer; sub sektor jasa konsumen; industri pariwisata dan rekreasi; dan sub industri agen perjalanan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini berlokasi di Panorama Building, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia. Perusahaan ini memiliki kode emiten PANR di BEI.

C. Populasi dan Sampling

Pada penelitian yang peneliti buat, tidak diperlukan populasi dan *sampling* dikarenakan peneliti sudah mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan di penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data dalam teknik pengumpulan data memiliki dua hal penting yang harus diingat, yaitu sifat instrumen data dan kualitas pengumpulan data. Keaslian dan keandalan instrumen pengujian terkait dengan akurasi pengumpulan data, dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan akurat atau tidaknya metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Studi Kepustakaan

Penelitian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan keyakinan, komunitas, dan norma yang muncul dalam situasi sosial yang diteliti termasuk dalam studi pustaka. Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian harus memenuhi tiga kriteria yaitu validitas, keterkinian, dan otentisitas. Relevansi mengacu pada kesesuaian hipotesis yang diajukan dengan masalah yang sedang diselidiki (Hardani et al, 2020).

b. Studi Dokumen

Penelitian analisis dokumen (disebut juga analisis isi) adalah metode penelitian yang menggunakan catatan atau dokumen sebagai sumber data. Dengan kata lain, *review* konten atau dokumen bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis catatan resmi, seperti dokumen dan kebijakan legislatif, serta temuan pengujian, yang dijamin keaslian dan legalitasnya. Buku teks, serta penelitian teoritis dan analitis yang kuat, dapat digunakan untuk melakukan analisis. Latihan analisis disusun untuk menetapkan signifikansi, peran, dan hubungan antara berbagai ide, hukum, layanan, aktivitas, dan peristiwa yang ada atau terjadi untuk mempelajari lebih lanjut tentang keuntungan, konsekuensi, atau dampaknya (Hardani et al, 2020). Peneliti menggunakan laporan keuangan PANR periode tahun 2015 - 2019 dalam studi dokumen ini serta laporan keuangan PDES dan BAYU sebagai acuan rata-rata industri.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder berasal dari individu dan departemen, mengenai laporan, panduan, dan pustaka. (Hardani et al, 2020). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan terbuka PT Panorama Sentrawisata Tbk periode tahun 2015 - 2019; dan perusahaan sub industri agen perjalanan seperti PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan PT Bayu Buana Tbk yang dapat diakses publik melalui BEI (www.idx.com) & laman perusahaan.

E. Operasional Variabel

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Rasio keuangan	Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	Rasio lancar menunjukkan hubungan langsung antara aset lancar dan kewajiban lancar (Chibili, 2017). Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017)	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
		<i>Quick ratio</i>	<i>Acid Test Ratio</i> yang juga dikenal sebagai rasio cepat menunjukkan hubungan langsung antara aset cepat dan kewajiban lancar (Chibili, 2017). Karena persediaan memerlukan waktu berbulan-bulan untuk	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Persediaan Aset Lancar} - \text{Biaya Dibayar di Muka}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

			diubah menjadi uang, ini juga merupakan indikator likuiditas yang lebih ketat (AHLEI, 2014).		
Rasio Solvabilitas	<i>Solvency Ratio</i>	Rasio solvabilitas (<i>solvency</i>), sebagai rasio khusus, menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas biasanya dinyatakan sebagai cakupan sekian kali, misalnya 2,34 kali atau 2,34: 1. Semakin besar <i>leverage</i> yang digunakan oleh organisasi, semakin rendah rasio solvabilitasnya (Chibili, 2017)	$\text{Solvency Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}}$	Rasio	
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan kemampuan organisasi untuk bertahan hidup, dan pada saat yang sama mengetahui kelancaran pelunasan hutang jangka panjangnya	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio	

			(Chibili, 2017).		
Rasio Profitabilitas	<i>Gross Return on Assets</i>	Rasio ini mengukur keefektifan penggunaan manajemen atas aset organisasi terlepas dari metode pembiayaan. Ini berguna dalam menilai kemungkinan memperoleh lebih banyak pembiayaan hutang (Chibili, 2017)		$\text{Gross Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset Rata-rata}}$	Rasio
	<i>Net Return on Assets</i>	Rasio ini mengevaluasi kemungkinan mencari pembiayaan ekuitas daripada pembiayaan hutang. Ini adalah indikator umum profitabilitas perusahaan. Pengembalian bersih atas aset sama-sama dapat dihitung dengan mengalikan rasio margin keuntungan dengan rasio perputaran aset. Penilaiannya didasarkan pada rata-rata industri		$\text{Net Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset Rata-rata}}$	Rasio

			serta profil perusahaan yang dikembangkan dari waktu ke waktu. (Chibili, 2017)		
		<i>Profit Margin</i>	Rasio ini mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan penjualan dan mengendalikan biaya. Semakin tinggi margin keuntungan, semakin baik situasinya (Chibili, 2017).	$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Revenue}}$	Rasio
		<i>Return on Owner's Equity</i>	Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan manajemen atas dana ekuitas. Ini membandingkan keuntungan perusahaan dengan investasi yang dibawa oleh pemegang saham (Chibili, 2017).	$\text{Return on Owner's Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas Pemilik}}$	Rasio

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan rasio keuangan dalam menganalisis data. Selanjutnya, dengan data *time series* yang peneliti gunakan, (Davidson, 2019) mengelompokkan rasio keuangan menjadi tiga, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Secara umum, rasio likuiditas memiliki beberapa perhitungan yaitu:

- *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- *Quick Ratio (Acit Test Ratio)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan \& Biaya Dibayar di Muka}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

- *Solvency Ratio*

$$\text{Solvency Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}}$$

- *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

- *Gross Return on Assets*

$$\text{Gross Return on Asset} = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga \& Pajak}}{\text{Total Aset Rata - Rata}}$$

- *Net Return on Assets*

$$\text{Net Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset Rata - Rata}}$$

- *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Revenue}}$$

- *Return on Owner's Equity*

$$\text{Return on Owner's Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata Ekuitas Pemilik}}$$

G. Jadwal Penelitian

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan per Minggu	BULAN																															
		Feb-21			Mar-21				Apr-21				May-21				Jun-21				Jul-21				Aug-21								
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pra survey Laporan Keuangan	■	■	■																													
2	Penyusunan Proposal Penelitian				■	■	■	■																									
3	Seminar Proposal Penelitian								■	■																							
4	Revisi Proposal										■	■																					
5	Observasi Laporan Keuangan										■	■	■	■	■	■																	
6	Pengolahan Data																■	■	■	■	■												
7	Sidang Proyek Akhir																								■	■							
8	Revisi Proyek Akhir																												■	■			